

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Handari Nawawi (2007:67) mengemukakan bahwa metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Dengan demikian, penelitian ini adalah peneliti yang akan memberikan gambaran yang objektif tentang reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin, yang mencakup bentuk dan makna reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin. Peneliti ini mempertimbangkan benar salahnya bahasa yang digunakan oleh penutur, namun peneliti hanya mengungkapkan apa adanya tentang reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin sesuai dengan fakta yang sebenarnya dari bahasa tersebut.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1991:3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan, data yang sudah didapat tidak dianalisis dalam bentuk angka-angka. adapun alasan penulis memilih kualitatif dikarenakan kualitatif menganalisis mengenai kata-kata yang dituturkan oleh masyarakat berupa reduplikasi (kata ulang) yang terdapat pada bahasa Dayak Dialek Balangin.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Mahmud (2011:146) data merupakan fakta yang dipilih berdasarkan teori atau kerangka berpikir tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, sejumlah fakta menjadi data dalam sebuah konteks penelitian apabila fakta-fakta tersebut relevan dengan kerangka teori dan permasalahan penelitian. Data juga menjadi bukti-bukti dari keberlakuan pernyataan-pernyataan yang ada dalam sebuah teori. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa

kata-kata yang berkaitan dengan reduplikasi yang dituturkan oleh masyarakat menggunakan Bahasa Dayak Dialek Balangin di Desa Semuntik Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:46) “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan bahasa Dayak Dialek Balangin. Informan tersebut dipilih dengan alasan bahwa benar-benar mengerti bahasa Dayak Dialek Balangin. Jumlah informan yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua orang (hanya memastikan kebenaran yang didapat dari masyarakat) yaitu kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa agar lebih mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

Penutur atau informan yang dijadikan sumber data harus memiliki kriteria. Berdasarkan pendapat Mahsun (2005:141) penentuan informan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria-kriteria yaitu sebagai berikut.

- a. Berjenis kelamin pria atau wanita
- b. Berusia antara 25-65 tahun (tidak pikun)
- c. Orang tua, istri, atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya
- d. Berpendidikan maksimal tamat pendidikan dasar (SD – SLTP)

- e. Perkerjaan petani atau buruh
- f. Dapat berbahasa indonesia; dan
- g. Sehat jasmani dan rohani (sehat jasmani maksudnya tidak cacat berbahasa dan memiliki pendengaran yang tajam untuk menangkap pertanyaan-pertanyaan dengan tepat; sedangkan sehat rohani tidak gila atau pikun).

Tujuan peneliti menggunakan syarat-syarat tersebut dalam menentukan informan adalah agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dengan demikian dapat dilihat perbedaan antara data dan sumber data yaitu, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata yang berkaitan dengan reduplikasi yang dituturkan oleh masyarakat menggunakan Bahasa Dayak Dialek Balangin. Sedangkan Sumber Data berupa masyarakat yang menggunakan Bahasa Dayak Dialek Balangin.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti dapat dicapai hasil yang objektif. Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi Langsung

Teknik observasi langsung yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin. Menurut Zulfafrial (2012:39) teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang. Gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembar catatan.

Menggunakan teknik observasi langsung peneliti terjun secara langsung kelapangan untuk dan mendengarkan bahasa yang dituturkan oleh informan menggunakan bahasa Dayak Dialek Balangin.

b. Teknik rekam

Peneliti menggunakan teknik rekam untuk mendapatkan data. Menurut Mahsun (2005:132) teknik yang digunakan pada saat cakap semuka. Teknik rekam digunakan peneliti untuk merekam kata-kata yang dituturkan oleh informan yang menggunakan Bahasa Dayak Dialek Balangin.

c. Teknik wawancara

wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, keperdulian dan lain-lain. (Zuldafrial, dan Lahir, 2012:68).

Dengan demikian wawancara yang dilakukan ini berpedoman pada pertanyaan fokus yang sudah disiapkan oleh peneliti agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Wawancara ini dilakukan pada nara sumber yang sudah ditetapkan yaitu informan dari kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa yang ada di Desa Semuntik, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

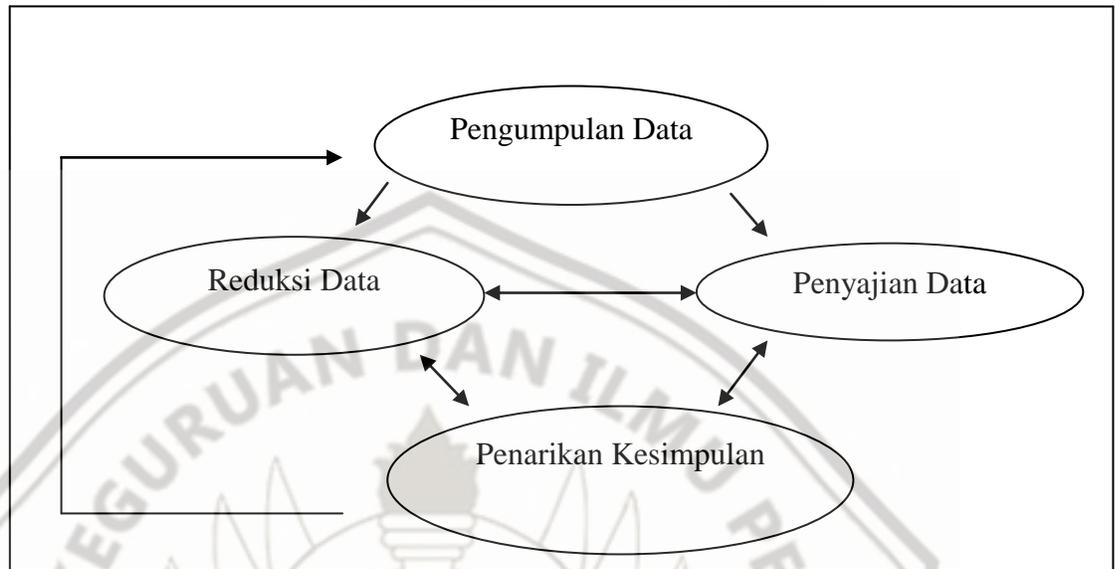
- a. Kartu pencatat data yang digunakan peneliti untuk mencatat kata-kata yang dituturkan oleh informan

- b. *Tape recorder* atau hand phone yang digunakan untuk merekam kata-kata yang dituturkan oleh informan.
- c. Kamera foto adalah alat yang digunakan atau dimanfaatkan peneliti untuk mendokumentasikan informan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Bogdan dan Biklen (Moleong, 2014:248) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Sedangkan menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.



Gambar Bagan. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:246).

Dari gambar di atas, maka akan dijelaskan satu persatu dibawah ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, pengumpulan data. Pengumpulan data yaitu penulis mengumpulkan data-data berupa kata-kata yang berkaitan dengan reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin, yang diperoleh dari informan kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa yang ada di Desa Semuntik, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak.

Kedua, reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya berupa kata-kata yang berkaitan dengan reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Ketiga, penyajian data. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Senada dengan hal itu, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam rencana penelitian ini berupa kata-kata yang berkaitan dengan reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin yang diperoleh peneliti setelah proses pengumpulan data dan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian serta diperoleh dari pengumpulan data melalui informan yaitu dari kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa yang akan diwawancarai. Data yang diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk menunjukkan bukti-bukti dan yang akan menjawab fokus penelitian.

Keempat, penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu didasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian yang berupa kata-kata yang berkaitan dengan reduplikasi bahasa Dayak Dialek Balangin, serta dalam tahap penulisan atau penyusunan laporan yang sedang berlangsung sehingga peneliti memperoleh kesimpulan dalam rencana penelitian ini.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini digunakan teknik dalam pemeriksaan data yakni triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya. Moleong (1991: 178) membedakan empat macam triangulasi yaitu sumber, metode, penyidik, dan teori.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka triangulasi yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, penggunaan dengan triangulasi sumber karena dalam hal ini yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang ditempat umum dengan secara pribadi misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Selain melalui wawancara dan rekam, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat dan gambar atau foto tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti

data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan untuk memperoleh kebenaran handal.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, hal ini bertujuan agar waktu yang digunakan dalam penelitian lebih efektif. Adapun jadwal penelitian yang dimaksud yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini, sebagai berikut.

